

**PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP KONTROL DIRI PADA
REMAJA DI SMP NEGERI 1 PEDAN**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Psikologi Jurusan Psikologi



Diajukan Oleh:

YESY ENGGAR WIJAYANTI

NIM : 1361100615

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA
KLATEN
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP KONTROL DIRI PADA
REMAJA DI SMP NEGERI 1 PEDAN**

Diajukan Oleh:

Yesv Enggar Wijayanti

NIM : 1361100615

Telah disetujui Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan
Penguji Skripsi Jurusan Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Widya
Dharma

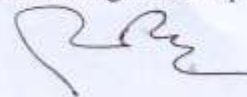
Pada tanggal: Selasa, 30 Mei 2017

Pembimbing Utama



Ummu Hanv Almasitoh, S.Psi. MA
NIK. 690 809 296

Pembimbing Pendamping



Dra. Nandivah Abdullah, M.Si
NIP. 1954110061986032001

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA
KLATEN
2017**

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP KONTROL DIRI PADA
REMAJA DI SMP NEGERI 1 PEDAN**

Diajukan Oleh:

Yesy Enggar Wijavanti

NIM : 1361100615

Telah disetujui dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi
Jurusan Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma dan diterima
untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Psikologi
Jurusan Psikologi

Pada tanggal: Selasa, 1 Agustus 2017

Ketua



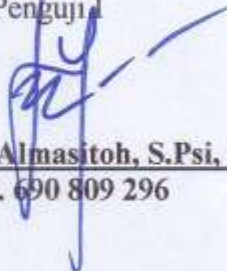
Drs. H. Jajang Susatva, M.Si.
NIP. 196112091991031001

Sekretaris



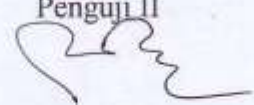
Winarno Heru Murjito, M.Psi
NIK. 690811318

Penguji I



Ummu Hany Almasitoh, S.Psi, MA
NIK. 690 809 296

Penguji II



Dra. Nandiyah Abdullah, M.Si
NIP. 1954110061986032001

Disahkan,
Dekan Fakultas Psikologi



Drs. H. Jajang Susatva, M.Si.
NIP. 196112091991031001

SURAT PERNYATAAN

Nama : Yesy Enggar Wijayanti
NIM : 1361100615
Jurusan : Psikologi
Fakultas : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Media Sosial Terhadap Kontro Diri Pada Remaja di SMP Negeri 1 Pedan” adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh atas skripsi tersebut.

Klaten, 26 Mei 2017

Menyatakan,

Yesy Enggar Wijayanti

MOTTO

Terus berusaha untuk mencapai harapan dan cita-cita

Menjadi diri sendiri dan tidak menjadi orang lain untuk terlihat baik dimata orang.

Do your best at any moment that you have.

Gagal bukan berarti harus menyerah pada keadaan, terus berjuang dan belajar dari kesalahan yang lalu untuk mencapai kesuksesan.

Meraih sukses dan cita-cita adalah impian, menjadi lebih baik adalah pilihan.

(Yesy Enggar Wijayanti)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segenap hati dan cinta, karya sederhana ini penulis persembahkan untuk :

1. Kedua Orangtua saya (Aris Kirwanto dan Maryanti) dan kedua adik saya (Yustina Enggar D dan Yascinta Enggar P)
2. Keluarga besar dari ayah dan ibu
3. Teman-teman Karya Muda dan Organisasi Pemuda Ketos
4. SMP Negeri 1 Pedan
5. Alamamter

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa ada bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Prof. H. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Drs. H. Jajang Susatya, M.Si., selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Winarno Heru Murjito, M.Psi., selaku Ketua Jurusan Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Ibu Ummy Hany Almasitoh, S.Psi. MA selaku Pembimbing I yang sabar membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi, sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik dan tepat pada waktunya.
5. Ibu Dra.Nandiyah Abdullah, M.Si selaku Pembimbing II yang sabar membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi, sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik dan tepat pada waktunya.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten, terima kasih atas materi-materi perkuliahan dan pengalaman yang telah diberikan kepada penulis selama studi.
7. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Pedan yang bersedia memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.

8. Siswa SMP Negeri 1 Pedan yang bersedia meluangkan waktu untuk menjadi subyek try out dan penelitian.
9. Rekan terkasih, dan rekan seperjuangan yang telah menemani penulis dalam suka maupun duka serta memberikan motivasi dan pengalaman yang tidak terlupakan. Diantaranya, Kak Mangesti, Mbak Ria, Eka, Venia, Eni, Mbak Juni, Mbak Monica, Nico, Ikhwal, Singgih, Yoga, dan Mas Eko, Bagus K (Bo), Eza, Endah, Iqbal R, Laila, Eni (Cempluk), Diyah, Bunga, Devia, Mbak Rita saya mencintai kalian. Semoga kita selalu dalam lindungan-Nya serta mendapat ridho dari Allah SWT.
10. Semua mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.
11. Teman-teman seangkatan di Universitas Widya Dharma Klaten.
12. Semua pihak-pihak yang ikut berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini, yang penulis tidak dapat sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga segala kebaikan dan bantuan yang sudah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang lebih dari Tuhan Yang Maha Esa, dan penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi masyarakat dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Klaten, Mei 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Media Sosial	9
1. Pengertian Media Sosial	9
2. Klasifikasi Media Sosial	11

3. Ciri-ciri Media Sosial.....	12
4. Perkembangan Media Sosial.....	14
5. Karakteristik Media Sosial.....	19
6. Fungsi Media Sosial.....	20
7. Dampak Sosial	20
B. Kontrol Diri.....	21
1. Pengertian Kontrol Diri	21
2. Aspek-aspek Kontrol Diri	25
3. Jenis-jenis Kontrol Diri.....	27
C. Remaja	28
1. Pengertian Remaja	28
2. Ciri-ciri Remaja	33
3. Perkembangan Masa Remaja.....	34
4. Tugas Perkembangan Remaja.....	38
D. Hipotesis	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Metode Penelitian	40
B. Identifikasi Variabel-variabel Penelitian	40
C. Definisi Operasional	41
D. Subyek Penelitian	42
E. Alat Pengambilan Data	43
F. Uji Validitas dan Reliabilitas	47
G. Teknik Analisis Data	49

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Orientasi Kancan Penelitian.....	52
B. Pelaksanaan Penelitian.....	52
1. Pelaksanaan Pengumpulan Data	52
2. Pelaksanaan Skoring dan Tabulasi	53
C. Perhitungan Validitas dan Reliabilitas.....	54
a. Uji Validitas	54
b. Uji Reabilitas	55
D. Deskripsi Data.....	56
1. Media Sosial	56
2. Kontrol Diri.....	57
E. Uji Asumsi	58
1. Uji Normalitas.....	59
2. Uji Linieritas	60
F. Uji Hipotesis.....	60
G. Pembahasan.....	61
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	65
A. Simpulan	65
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR TABEL

Table 3.1 Blue Print Skala Media Sosial	44
Table 3.2 Blue Print Skala Kontrol Diri.....	46
Table 4.1 Sebaran Skala Media Sosial Setelah Uji Validitas.....	54
Table 4.2 Sebaran Skala Kontrol Diri Setelah Uji Validitas.....	55
Table 4.3 Hasil Uji Reliabilitas	56
Table 4.4 Kategorisasi Skala Media Sosial.....	57
Table 4.5 Kategorisasi Skala Kontrol Diri.....	58
Table 4.6 Hasil Uji Normalitas	59
Tabel 4.7 Hasil Uji Linieritas.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Skala Media Sosial dan Kontrol Diri.....	69
Lampiran 2 Data Try Out dan Penelitian serta Analisis Buti.....	73
Lampiran 3 Analisis Data Penelitian.....	80
Lampiran 4 Surat Ijin dan Surat Keterangan.....	90

ABSTRAK

Yesy Enggar Wijayanti. NIM. 1361100615. Jurusan Psikologi Program Studi Psikologi. Universitas Widya Dharma Klaten. 2017. Judul : Pengaruh Media Sosial Terhadap Kontrol Diri Pada Remaja Di SMP Negeri 1 Pedan. Media sosial memiliki pengaruh kuat terhadap kontrol diri remaja. Media sosial adalah salah satu perkembangan teknologi yang memiliki andil besar dalam memberikan kemudahan bagi manusia untuk berkomunikasi dan bersosialisai. Tinggi rendahnya kontrol diri pada remaja sebagian besar dipengaruhi oleh media sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media sosial terhadap kontrol diri pada remaja. Variabel bebas: media sosial dan variabel terikat adalah kontrol diri. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa di SMP N 1 Pedan. Sampel yang diambil adalah siswa kelas 8 sejumlah 98 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah skala media sosial dan kontrol diri. Analisis data menggunakan teknik Analisis Regresi Linier Sederhana, dengan bantuan program SPSS versi 20.0. dari hasil analisis diperoleh nilai F sebesar 0,378 dengan signifikansi sebesar 0,54. Hasil ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara media sosial dan kontrol diri pada remaja.

Kata kunci : *Media Sosial, Kontrol Diri, Remaja*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman, kemajuan informasi dan teknologi sangat di perlukan, kemudahan dalam mengakses informasi begitu penting. Dengan hadirnya telepon genggam yang merupakan alat tercanggih saat ini. Telepon genggam sering digunakan pelajar pada saat ini, terutama untuk mengakses media sosial. Karena dengan menggunakan media sosial pelajar dapat dengan mudah berkomunikasi jarak dekat maupun jarak jauh tanpa harus bertatap muka atau bertemu.

Sosial media merupakan salah satu fitur telepon genggam yang paling memiliki daya tarik tinggi bagi pengguna. Berbagai macam media sosial memiliki banyak fungsi yang dapat dinikmati oleh individu yang menggunakannya. Mulai dari fungsi obrolan (*chatting*), mengunggah gambar/video, berbagi tautan, berbagi lokasi/tempat, *game*, sampai dengan fungsi bisnis/perdagangan *online*. Berdasarkan data yang diperoleh dari www.inonesia.com menyatakan bahwa terdapat macam-macam sosial media yang terpopuler saat ini, antara lain *Facebook*, *Twitter*, *Google+*, *Instagram*, *Path*, *LINE*, *FourSquare*, *LinkedIn*, *YouTube*, dan *Kaskus*. Ada dari keragaman sosial media tersebut yang langsung tersedia sebagai fitur pada telepon genggam, tetapi ada pula yang mengharuskan penggunaannya untuk mengunduh melalui internet terlebih dahulu.

Di era modern saat ini, bisa dipastikan bahwa setiap remaja pasti memiliki telepon genggam dan di dalamnya akan ada berbagai macam fitur media sosial. Bagi remaja saat ini memiliki media sosial merupakan suatu keharusan, karena di sana bisa mengakses berbagai macam informasi yang sedang berkembang saat ini. Tidak sedikit dari pelajar yang sering menggunakan media sosial untuk berbagai macam hal, seperti melihat foto, video, mengunggah foto dan juga mengakses informasi bahkan mencari tahu apa saja yang sedang viral pada saat ini di media sosial.

Adanya fitur media sosial pada telepon genggam memiliki beberapa dampak positif bagi individu. Hal ini didukung oleh data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan salah seorang remaja putri, AM, yang berusia 16 tahun. Berikut penuturan remaja tersebut mengenai dampak positif dari adanya fitur media sosial pada telepon genggamnya :

“Saya pakai sosmed itu banyak banget dampak yang saya terima. Pertama, bikin mudah buat komunikasi bareng temen, apalagi kalau temen kita itu gak pernah ketemu. Kedua, sosmed ini juga banyak banget kasih informasi buat saya, mulai dari informasi sekolah, sampai informasi online shop gitu. Jadi, semenjak ada sosmed ini bikin yang jauh jadi dekat deh, makin asyik aja.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan AM dapat diketahui bahwa media sosial memiliki dampak positif, yakni sebagai media komunikasi untuk memudahkan individu untuk dapat berkomunikasi di mana dan kapanpun. Selain itu, media sosial juga memberikan informasi bagi individu tersebut, baik informasi dalam dunia pendidikan maupun dunia perdagangan *online* (*online shop*). Pernyataan tersebut didukung oleh Dewi, S.Y, Sudiana, N.I,

dan Arifin (2013) dalam penelitiannya yang berjudul “Esai tentang Dampak Media sosial terhadap Perkembangan Psikologis Siswa Karya Siswa SMA Unggulan Sekota Denpasar (Kajian Analisis Wacana Kritis)” memperoleh hasil penelitian bahwa diketahui dampak positif dari media sosial adalah memberikan kemudahan dalam bersosialisasi dan berkomunikasi dengan orang di seluruh dunia, dapat memberikan informasi secara cepat dan, sebagai wadah aspirasi bagi individu, dalam hal ini aspirasi siswa mengenai suatu peristiwa atau hal yang terjadi.

Akan tetapi, fitur media sosial juga memiliki dampak negatif bagi individu. Hal ini didukung oleh Nurmandia, Wigati & Masluchah (2013) dalam penelitiannya yang berjudul “Hubungan antara kemampuan sosialisasi dengan kecanduan jejaring sosial” yang menyatakan bahwa remaja yang sosialisasinya rendah maka akan semakin sering menggunakan jejaring sosial karena itu sebagai pengalihan remaja dan dianggap sebagai rutinitas hiburan yang tidak akan terlewatkan. Selain itu, fitur media sosial membuat individu yang sedang bersama dalam dunia nyata menjadi lebih jauh karena kurangnya interaksi satu sama lain, pengguna media sosial lebih banyak berinteraksi dengan orang melalui dunia maya. Hal ini didukung oleh Utaminingsih (2006) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Ponsel Pada Remaja Terhadap Interaksi Sosial Remaja” yang mengungkapkan bahwa tingginya penggunaan media-media teknologi lainnya dapat memungkinkan interaksi seseorang menjadi rendah secara tatap muka dengan lingkungan sosialnya. Selain hasil dari penelitian Utaminingsih (2006) , adanya fitur

media sosial membuat penggunaanya lebih banyak berinteraksi melalui dunia maya saja sehingga interaksi secara tatap muka menjadi lebih tinggi dengan teman atau pacar dalam sosial media mereka saja dibandingkan lingkungan sosialnya dan pendapat ini didukung oleh hasil wawancara yang dilakukan dengan remaja putra, YS, yang berusia 17 tahun. Berikut penuturan YS mengenai dampak kurangnya tatap muka :

“Saya selalu buka HP di setiap waktu untuk bermain game melalui sosmed LINE, sehingga biasanya saya tidak melakukan interaksi bahkan malahan mengabaikan teman-teman yang sedang bersama saya saat itu. Menurut saya, bermain game lebih asyik dibandingkan harus berbicara dengan teman secara tatap muka, lagian di game juga bisa invite teman-teman buat main bersama.”

Menurut Hurlock (1991) adolensence atau remaja berasal dari bahasa latin yaitu *adolescere* yang berarti tumbuh menjadi dewasa. Istilah adolensence, seperti yang dipergunakan saat ini mempunyai arti yang lebih luas, mencakup kematangan mental, emosional, sosial dan fisik.

Fase remaja merupakan segmen perkembangan individu yang sangat penting, yang diawali dengan matanya organ-organ fisik (seksual) sehingga mampu memproduksi. Karena itulah menurut Yusuf, remaja juga merupakan masa perkembangan sikap tergantung (*dependence*) terhadap orang tua ke arah kemandirian (*independence*), minat-minat seksual, perenungan diri, dan perhatian terhadap nilai-nilai estetika dan isu-isu moral.

Rivai (1987) menyebutkan, remaja adalah pemuda pemudi yang berada pada masa perkembangan yang disebut sebagai masa remaja . Masa remaja merupakan masa menuju kedewasaan. Masa ini merupakan tahap

perkembangan dalam kehidupan manusia, di mana seseorang tidak dapat disebut sebagai anak kecil lagi, tentu juga belum dapat disebut sebagai orang dewasa. Lebih lanjut Rivai mengatakan bahwa masa remaja merupakan masa pancaroba atau masa peralihan dari masa anak-anak menuju masa dewasa. Ditinjau dari sudut kronologis pembatasan yang relatif fleksibel, masa remaja berlangsung antara 12-20 tahun.

Kaitannya dengan media sosial, banyak dari remaja yang belum bisa menggunakan media sosial pada tempatnya. Karena kurang dapat memilah benar atau tidaknya suatu informasi dari media sosial tersebut. Tidak sedikit pula yang memiliki kontrol diri yang belum maksimal dalam penggunaan media sosial.

Kontrol diri merupakan suatu kecakapan individu dalam kepekaan membaca situasi diri dan lingkungannya serta kemampuan untuk mengontrol dan mengelola faktor-faktor perilaku sesuai dengan situasi dan kondisi untuk menampilkan diri dalam melakukan sosialisasi. Kemampuan untuk mengendalikan perilaku, kecenderungan untuk menarik perhatian, keinginan untuk mengubah perilaku agar sesuai untuk orang lain, selalu nyaman dengan orang lain, menutup perasaan (Gufon & Risnawati, 2011).

Calhoun dan Acocella (1990) mendefinisikan kontrol diri (*self-control*) sebagai pengaturan proses-proses fisik, psikologis, dan perilaku seseorang; dengan kata lain serangkaian proses yang membentuk dirinya sendiri. Goldfried dan Merbaum (dalam Lazarus, 1976), mendefinisikan kontrol diri sebagai suatu kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur dan

mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa individu ke arah konsekuensi positif. Selain itu kontrol diri juga menggambarkan keputusan individu yang melalui pertimbangan kognitif untuk menyatukan perilaku yang telah disusun untuk meningkatkan hasil dan tujuan tertentu seperti yang diinginkan (Lazarus, 1976).

Kontrol diri diartikan Papalia (2004) sebagai kemampuan individu untuk menyesuaikan tingkah laku dengan apa yang dianggap diterima secara sosial oleh masyarakat. Wallston (dalam Sarafino, 2006) menyatakan bahwa kontrol diri adalah perasaan individu bahwa ia mampu untuk membuat keputusan dan mengambil tindakan yang efektif untuk mendapatkan hasil yang diinginkan dan menghindari hasil yang tidak diinginkan.

Ketika berinteraksi dengan orang lain, individu akan berusaha menampilkan perilaku yang dianggap paling tepat bagi diri individu. Calhoun dan Acocella (1990), mengemukakan dua alasan yang mengharuskan individu untuk mengontrol diri secara kontinyu. Pertama, individu hidup dalam kelompok sehingga dalam memuaskan keinginannya individu harus mengontrol perilakunya agar tidak mengganggu kenyamanan orang lain. Kedua, masyarakat mendorong individu untuk secara konstan menyusun standar yang lebih baik bagi dirinya. Sehingga dalam rangka memenuhi tuntutan tersebut dibutuhkan pengontrolan diri agar dalam proses pencapaian standar tersebut individu tidak melakukan hal-hal yang menyimpang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis merumuskan masalah yaitu “pengaruh media sosial terhadap kontrol diri pada remaja di SMP Negeri 1 Pedan”.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh media sosial terhadap kontrol diri pada remaja.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memperluas wawasan mengenai pengaruh media sosial terhadap kontrol diri pada remaja dalam ilmu Psikologi Sosial.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Remaja

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh dari penggunaan media sosial dan gambaran mengenai kontrol diri remaja, serta dalam penggunaan fitur media sosial agar para remaja mampu menggunakan media sosial sesuai dengan kebutuhan.

b. Bagi Peneliti selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau dikembangkan lebih lanjut, serta referensi terhadap penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Media Sosial terhadap Kontrol Diri pada Remaja di SMP N 1 Pedan adalah sebagai berikut :

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan “ Ada pengaruh antara Media Sosial terhadap Kontrol Diri pada Remaja”. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil analisis menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,378, yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara Media Sosial dengan Kontrol Diri Remaja, maka hipotesis diterima.

B. Saran

Saran-saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi sekolah, dengan diperolehnya hasil penelitian tersebut disarankan untuk sedikit membatasi dan memantau siswa yang membawa telepon genggam untuk bermain media sosial.
2. Bagi siswa, yang terlalu sering menggunakan media sosial diharapkan tetap bisa mengontrol penggunaan media sosial yang saat ini sangat maju, agar tetap bisa berkonsentrasi saat belajar dan tidak terbawa arus media sosial yang semakin menjadi. Kontrol diri yang rendah terhadap

penggunaan media sosial akan memberikan dampak yang kurang baik untuk para siswa itu sendiri.

3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang sama atau melanjutkan penelitian tentang pengaruh media sosial terhadap kontrol diri pada remaja disarankan untuk mengungkap factor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kontrol diri remaja, sehingga dapat diketahui factor yang member sumbangan untuk mengatasi soal kontrol diri remaja selain media sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Rineka Cipta, Jakarta
- Azwar,S. (1999). *Dasar-dasar Psikometri*. Pustaka Pelajar Offests, Yogyakarta
- _____. (1999). *Penyusunan Skala Psikologi*. Pustaka Pelajar Offests, Yogyakarta
- _____. (2002). *Reliabilitas dan Validitas*. Pustaka Pelajar Offsets, Yogyakarta
- _____. (2008). *Sikap Manusia, Teori, dan Pengukurannya*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Willis, Sofyan S. (2005). *Remaja & Masalahnya: Mengupas Berbagai Bentuk*
- _____. *Kenakalan Remaja Narkoba, Free Sex dan Pemecahannya*. Bandung : PenerbitCV. Alfabeta Bandung.
- Yusuf Syamsul (2004) *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Monks, F.J., Knoers, A. M. P., Haditono, S.R. (2001). *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Hurlock, Elizabeth B. Alih bahasa Isti Widayanti dan Sudjarwo. (1999). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Erlangga.
- Soetjiningsih. (2004). *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta : CV Sagung Seto.
- <http://www.sarjanaku.com/2013/03/pengertian-remaja-definisi-menurut-para.html>
- Calhoun, J.F., Acocella, J.R. (1990). *Psychology of Adjustment and Human Relationship*. New York : McGraw Hill, Inc.
- Sarafino, E.P . (1994). *Health Psychology: Biopsychosocial Interaction (4th ed.)*. New York: John Wiley and Sons.
- Soetjiningsih. (2004). *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta : CV SagungSeto.
- L.K. Leslie & L.G Schiffman, *Perilaku Konsumen*, Ed. 7 (Jakarta: PT Indeks Grup Gramedia, 2004), .

Papalia, D. E., Olds, S. W., & Feldman, R. D. (2004). *Human Development (9th ed.)*. USA: McGraw Hill.

Lazarus, R.S. (1976). *Patterns of Adjustment*. Tokyo : McGraw Hill Kogakusha,Ltd.

Hurlock, E.B. (1990). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (edisi kelima). Jakarta : Penerbit Erlangga.

Calhoun, J.F., Acocella, J.R. (1990). *Psychology of Adjustment and Human Relationship*. New York : McGraw Hill, Inc.

Lihat di http://prezi.com/vddmcub_-ss_/social-media-definisi-fungsi-karakteristik/ diakses pada tanggal 05 Februari 2017 pukul 18.00

<http://repository.wima.ac.id/5290/2/Bab%20I.pdf> / diakses pada 06 februari 2017 08.28

https://id.wikipedia.org/wiki/Media_sosial diakses pada 07 februari 2017 20.00

<http://www.gurupendidikan.com/21-ciri-pengertian-media-sosial-menurut-para-ahli-dampak-positif-negatifnya/> (07 februari 2017 20.35)

Mengutip dalam buku Kementerian Perdagangan Republik Indonesia (2014). *Panduan Optimasi Media Sosial*